

ANALISIS KREDIT MACET PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWABARAT DAN BANTEN (BJB) PERIODE 2012-2016

Silma Kamila Ramadhani
Trustorini Handayani

sylmaramadhani@email.unikom.ac.id
trustorini.handayani@email.unikom.ac.id

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted at PT. West Java regional development bank and Banten result credit on periode 2012-2016 has happened increased and decreased.

The purpose of his researc h is to anylize about the calculation and development bank and Banten on period 2012-2016. Analysis method for this research is using descriptive analysis method within processing raw data from PT. Bank BJB financial report become ratio Non Performing Loan (NPL) calculation.

The result of this study indicate calculation and development of Non Performing Loan (NPL) a complocated credit have too much effect from the performance of credit analysis when he/she analyze the crediture candidate.

The conclusion of this researc h he development and calculation of Non Performing Loan (NPL) increased and decreased in the 2012-2016 period.

Keywords: Bad Credit

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten yang terjadi adalah total kredit macet selama periode 2012-2016 mengalami kenaikan dan penurunan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan dan perkembangan tingkat Non Performing Loan (NPL) pada PT. Bank BJB periode 2012-2016. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu dengan mengolah data mentah dari laporan keuangan PT. Bank BJB menjadi perhitungan Non Performing Loan (NPL).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan perkembangan dan perhitungan tingkat Non Performing Loan (NPL) kredit macet yang timbul sangat berpengaruh terhadap kinerja analisis kredit saat menganalisis calon kreditur yang akan mengajukan pinjaman ke bank, serta upaya yang dilakukan bank dalam mengatasi setiap kolektibilitas kredit yang bermasalah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perkembangan dan perhitungan Non Performing Loan (NPL) mengalami kenaikan dan penurunan pada periode 2012-2016

Kata Kunci: Kredit Macet

PENDAHULUAN

Kredit berdasarkan Undang-Undang Bank No. 7 tahun 1992 mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau surat berharga sejenis. Namun, pinjaman tidak selalu dialokasikan sesuai rencana. Krisis kredit menyebabkan masalah bagi bank itu sendiri, terutama yang berkaitan dengan kekuatan bank.

Kredit bermasalah adalah pinjaman yang terhambat oleh dua faktor, bank atau pelanggan, yang tidak melakukan pembayaran dengan sengaja atau sengaja. (Isnari Budiarti, 2015)

PT. Bank BJB meskipun mempunyai kantor internal yang baik, tetap saja terdapat permasalahan dalam kredit, seperti kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. Perkembangan kredit macet PT. Bank BJB pada periode 2012-2016 selalu mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Kredit macet PT. Bank BJB menggunakan metode Non Performing Loan (NPL) pada tahun 2012-2013 NPL menurun, pada tahun 2013-2014 NPL mengalami kenaikan, meskipun berada pada “peringkat satu” atau “sangat sehat” akan tetapi bagi bank ini merupakan keadaan yang sangat mengkhawatirkan, hal ini disebabkan karena adanya kredit macet yang mengalami kenaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Temukan pengembangan kredit di PT. BJB untuk periode 2012-2016
2. Temukan analisis kredit macet di PT. BJB menerapkan metode NPL untuk periode 2012-2016

TINJAUAN PUSTAKA

Di bawah Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992, bank adalah entitas komersial yang mengumpulkan uang publik dalam bentuk tabungan dan mendistribusikannya kepada publik untuk meningkatkan kehidupan banyak orang.

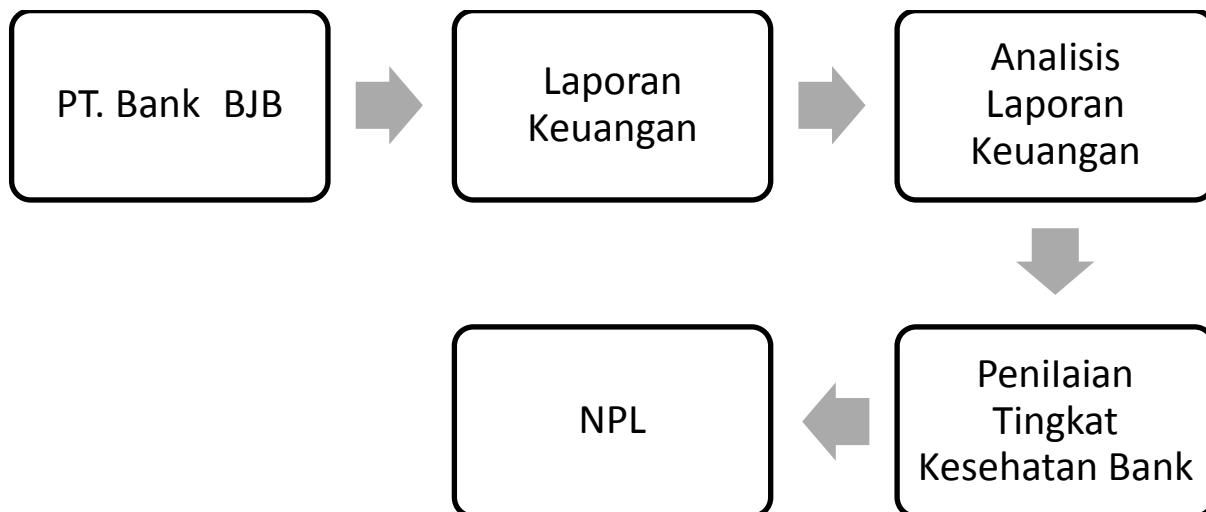
Kredit adalah kemampuan untuk melakukan pembelian atau mengambil pinjaman dengan janji untuk membayar yang ditangguhkan sampai periode waktu tertentu (Eric L. Kohler: 1964). Kredit Macet adalah kredit yang telah jatuh tempo dan tidak dapat dibatalkan oleh pelanggan individu (Sinungan, 1993: 57).

Non-Performing Loan (NPL) adalah indikator status aset bank. Ini berarti bahwa NPL merupakan indikasi masalah di bank yang berdampak negatif pada bank jika tidak segera diperbaiki.

Tabel 1
Kriteria penetapan peringkat Non Performing Loan (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	< 2%
2	Sehat	2% - 5%
3	Cukup sehat	5% - 8%
4	Kurang sehat	8% - 12%
5	Tidak sehat	>12%

Setiap kredit akan selalu mengikuti risiko yang mungkin timbul. Kredit bermasalah (NPL) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah.



Gambar 1
Paradigma Pemikiran

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Non Performing Loan (NPL)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode pemeriksaan, yaitu metode deskriptif, yaitu pengolahan data mentah dari laporan keuangan PT. Bank BJB menjadi penghitungan kredit macet (NPL). Demikian pula, Umi Narimawati (2010: 30) menyatakan bahwa desain penelitian adalah serangkaian proses penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti, dari konsepsi hingga kinerja penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut

1. Pemilihan masalah
2. Jelaskan paradigma berpikir
3. Menentukan rumusan masalah
4. Tetapkan tujuan penelitian
5. Tentukan teknik pengumpulan data
6. Analisis sesuai dengan Metode (NPL) Non Performing Loan
7. Membuat laporan hasil penelitian

Hanya satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel kredit macet (NPL).

Tabel 2
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Metode Non Performing Loan (NPL)	Non Performing Loan (NPL) adalah suatu indikator kesehatan aset suatu bank.	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Ratio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan NPL pada PT. Bank BJB periode 2012-2016

NPL ini juga disebut pinjaman macet, memang dapat mempengaruhi pengurangan modal bank. Jika tidak ada yang dilakukan, ini tentu akan mempengaruhi pinjaman di periode berikutnya.

Bank Indonesia menetapkan peraturan Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 Untuk sistem peringkat bank umum, rasio NPL 5% telah ditentukan. Rumus perhitungan NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus NPL} = (\text{Total Kredit Macet} / \text{Total Kredit}) \times 100\%$$

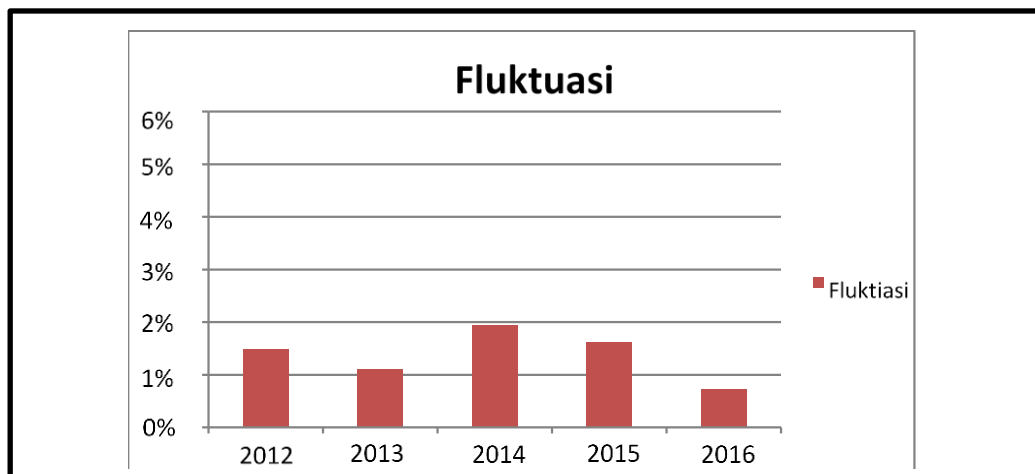
Berdasarkan data sekunder terkumpul diperoleh perkembangan rasio Non Performing Loan (NPL) pada PT. Bank bjb sebagai berikut :

Tabel 3
Perkemangan NPL Bank BJB periode 2012-2016

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Kredit macet	379.027	460.409	973.288	859.273	487.197
Total kredit	35.374.390	45.308.580	49.616.998	55.561.396	63.419.185
NPL	1,07%	1,01%	1,96%	1,54%	0,76%

Untuk lebih memahami perkembangan, yaitu kenaikan atau penurunan kredit bermasalah, penulis menggambarkan dalam bentuk diagram:

Gambar 2
Fluktuasi NPL



Tabel di atas menunjukkan bahwa kredit bermasalah (NPL) menurun dari 2012 hingga 2013 dan meningkat lagi antara 2013 dan 2014. Pinjaman bank dan pinjaman. pinjaman likuiditas.

Fluktuasi yang disebutkan di atas telah menunjukkan bahwa Bjb Bank mengalami pasang surut antara 2012 dan 2016. Angka statistik ini menunjukkan bahwa nilai NPL 1.07 kurang stabil dibandingkan pada tahun pertama 2012.% dan pada tahun berikutnya 2013 nilai NPL adalah 1.01%.

Hasil Dari perhitungan NPL pada Bank Bjb Periode 2012-2016

Dilihat dari tingkat kesehatan NPL diatas Maka ini lah Hasil Perhitungan NPL dari setiap tahun pada Bank Bjb Periode 2012 – 2016 :

a. Perhitungan NPL pada tahun 2012

Diketahui Kredit Macet bank pada tahun ini adalah sebesar Rp. 379.027 (Dalam Jutaan Rupiah) Dan Total Kredit sebesar Rp. 35.374.390 (Dalam Jutaan Rupiah), untuk mengetahui tingkat NPL adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Maka Tingkat NPL pada tahun 2012 adalah

$$NPL = \frac{379.027}{35.374.390} \times 100\% = 1,07\%$$

Perhitungan di atas adalah titik awal dalam penelitian ini di mana NPL memiliki nilai 1,07% pada 2012, yang berarti bahwa NPL pada 20132 saat itu dalam kriteria "Peringkat 1" atau "Sangat tinggi" adalah. sehat".

b. Perhitungan NPL pada tahun 2013

Diketahui Total Kredit Macet bank pada tahun ini adalah sebesar Rp. 460.409 (Dalam Jutaan Rupiah) Dan Total kredit sebesar Rp.45.308.580 (Dalam Jutaan Rupiah), untuk mengetahui tingkat NPL adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Maka Tingkat NPL pada tahun 2013 adalah

$$NPL = \frac{460.409}{45.308.580} \times 100\% = 1,01\%$$

NPL memiliki skor 1,01% pada tahun 2013, yang berarti itu termasuk dalam kriteria "Peringkat 1" atau "Sangat Sehat" pada waktu itu, bahkan jika berada pada level "1". Pinjaman bermasalah kepada Bank Bjb menurun pada tahun 2013 karena penurunan jumlah kredit macet, yang menyebabkan penurunan piutang ini.

c. Perhitungan NPL pada tahun 2014

Diketahui Total Kredit Macet bank pada tahun ini adalah sebesar Rp. 973.288 (Dalam Jutaan Rupiah) Dan Total Kredit sebesar Rp.49.616.998 (Dalam Jutaan Rupiah), untuk mengetahui tingkat NPL adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Maka Tingkat NPL pada tahun 2014 adalah

$$NPL = \frac{973.288}{49.616.998} \times 100\% = 1,96\%$$

NPL pada tahun 2014 memiliki nilai 1,96%, yang berarti bahwa NPL termasuk dalam kriteria "Peringkat 1" atau "Sangat Sehat" pada tahun 2014, bahkan jika itu dinilai sebagai "1" total pinjaman tertekan, yang telah menyebabkan peningkatan ini.

d. Perhitungan NPL pada tahun 2015

Diketahui Total Kredit Macet bank pada tahun ini adalah sebesar Rp. 859.273 (Dalam Jutaan Rupiah) Dan Total kredit sebesar Rp. 55.561.396 (Dalam Jutaan Rupiah), untuk mengetahui tingkat NPL adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total kredit macet}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Maka Tingkat NPL pada tahun 2015 adalah

$$NPL = \frac{859.273}{55.561.396} \times 100\% = 1,54\%$$

NPL memiliki nilai 1,54% pada 2015, yang berarti bahwa NPL 2015 mendapat peringkat 1 atau Sangat Sehat pada saat itu. Pada 2015, kredit macet ke Bank Bjb menurun karena total kredit macet bank pada 2015, yang menyebabkan penurunan jumlah NPL

e. Perhitungan NPL pada tahun 2016

Diketahui Total kredit macet bank pada tahun ini adalah sebesar Rp. 487.197 (Dalam Jutaan Rupiah) Dan Total kredit sebesar Rp. 63.419.185 (Dalam Jutaan Rupiah), untuk mengetahui tingkat NPL adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Maka Tingkat NPL pada tahun 2016 adalah

$$NPL = \frac{487.197}{63.419.185} \times 100\% = 0,76\%$$

Pinjaman bermasalah di tahun 2016 memiliki nilai 0,76%, yang berarti pada saat itu mereka termasuk dalam kriteria Peringkat 1 atau Sangat Bagus.

KESIMPULAN

Diukur dengan hasil perhitungan NPL ke PT. Untuk periode 2012-2016, yang berubah dari tahun ke tahun, Bank Bjb dapat menyimpulkan bahwa kredit macet Bank Bjb masih berubah.

Kredit macet menurun pada 2012-2013, tetapi mencapai tingkat pada 2013-2014. NPL berada dalam kategori "Tingkat 1" atau "Sangat Sehat", meskipun NPL masih dalam kategori "Tingkat 1" atau "Sangat Sehat". Namun, ini adalah situasi yang sangat mengkhawatirkan bagi bank karena jumlah NPL telah meningkat. Perkembangan kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2015 hingga 2016 merupakan tolok ukur bagi Bjb Bank untuk mempertahankan dan menurunkan tingkat NPL. pinjaman bank dan likuiditas bank bjb di tahun depan untuk referensi, yang akan diterapkan kemudian.

SARAN

Perkembangan Kredit Macet Bank Bjb selalu mengalami kenaikan dan penurunan, dengan ini pihak bank harus selalu bisa lebih meningkatkan kinerja untuk bisa mengurangi total kredit macet setiap tahunnya.

Manajemen harus lebih fokus pada menjaga rasio kredit, terutama dalam kategori pinjaman yang belum dibayar, dengan fokus khusus pada mempertahankan pengembalian pinjaman yang disalurkan / disumbangkan sebagai target untuk 2016

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta

Isniar Budiarti, 2015, Analisis Rasio Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Cimahi. Volume 4(2)

Sinungan, Muchdarsyah. (2003). Produktivitas Apa dan Bagaimana. Bandung: bumi Aksara.

Kohler, Eric L., 1964, Edisi Kelima, "A Dictionary for Accountants", Prentice Hall for India Private Limited, Inc., New Delhi.

Narimawati, Umi. (2010) Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi. Jakarta :Genesis.